

Judul : Tanas Suci Makin Padat - Prioritaskan Layanan Jemaah Haji Lansia
Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Tanah Suci Makin Padat Prioritaskan Layanan Jemaah Haji Lansia



Syaifullah Tamliha

ANGGOTA Komisi VIII DPR Syaifullah Tamliha meminta Pemerintah mempersiapkan serius penyelenggaraan ibadah haji tahun 2024. Bertambahnya jumlah jemaah akan membuat Tanah Suci menjadi lebih padat.

"Kita mengkhawatirkan *over capacity*. Luasan tempat wukuf di Arafah tidak bertambah, sedangkan manusianya bertambah 20 ribuan. Faktor kepadatan ini perlu mendapat perhatian agar jemaah kita terlayani dengan baik," katanya di Jakarta, Selasa (16/1/2024).

Syaifullah mengatakan, penanganan terhadap jemaah lanjut usia di saat kepadatan perlu mendapat perhatian. Soalnya, akan ada sekitar 45 ribu jemaah lansia Indonesia yang akan mengikuti ibadah haji tahun ini.

Syaifullah bersyukur musim haji tahun ini DPR berhasil memperjuangkan layanan tambahan konsumsi makan bagi jemaah haji.

"Yang dulu makan dua kali sehari sekarang menjadi tiga kali. Pagi dulu tidak dapat makan, sekarang dapat," kata politisi PPP senior asal Kalimantan Selatan ini.

Syaifullah mengungkapkan, teknis pemberian makan saat pemberangka-

tan jemaah menuju Tanah Suci juga mengalami perbaikan.

Jemaah tahun sebelumnya mendapatkan jatah makan setelah pesawat lepas landas, sedang mengudara dan sesudah pesawat mendarat. Jatah makan setelah pesawat mendarat akan diganti menjadi sebelum pesawat mendarat.

Diharapkan ketika sudah mendarat di Jeddah atau Madinah, jemaah haji kita perutnya sudah kenyang.

"Kalau dikasih setelah mendarat di bandara, dikhawatirkan pesawat *delay* yang sering menyebabkan stok nasi basi duluan karena disimpan terlalu lama. Kasihan jemaah tidak bisa makan dan perutnya lapar. Pokoknya tahun ini sekitar 1 jam sebelum mendarat jemaah sudah dikasih makan," katanya.

Syaifullah menambahkan, tahun ini bus jemaah haji Indonesia juga akan diberikan tanda khusus memakai stiker lambang bendera Indonesia. Agar memudahkan jemaah haji mengetahui bus yang digunakannya saat menuju Masjidil Haram ataupun kembali ke pemondokan.

"Dulu bus hanya bertuliskan shalawat saja, tidak ada lambang khusus Indonesia. Ini sering membingungkan jemaah saat hendak menuju ke Masjidil Haram dan pemondokan. Tahun ini akan ada tanda khusus merah putih untuk memudahkan jemaah kita," katanya.

Kendati begitu, Syaifullah menyayangkan musim haji tahun ini Pemerintah belum bisa merealisasikan tambahan jatah air zamzam. Meski Pemerintah sudah mengirimkan surat kepada Pemerintah Kerajaan Arab Saudi agar jatah ditambah, tapi belum mendapatkan respons. ■ KAL